

INTISARI

Latar Belakang: Wanita usia subur membutuhkan pengaturan jarak kelahiran dan pembatasan jumlah anak. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dengan penggunaan metode kontrasepsi modern pascapersalinan yang dapat diterima melalui layanan kesehatan ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan layanan kesehatan ibu dan bayi terhadap penggunaan kontrasepsi modern pada wanita pascapersalinan.

Metode: Merupakan penelitian *cross sectional*, menggunakan data sekunder SDKI tahun 2017. Subjek penelitian adalah wanita usia subur, memiliki riwayat persalinan dua tahun terakhir. Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi selama periode reproduksi. Analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif, regresi logistik sederhana dan regresi logistik berganda.

Hasil: terdapat hubungan positif pada responden yang menerima layanan kesehatan ibu dan bayi secara lengkap terhadap penggunaan kontrasepsi modern sebesar 1,5 kali (95% *CI* =1,194-1,943) lebih tinggi dibanding yang hanya menerima satu layanan. Faktor lain yang menjadi prediktor ialah pendidikan dan kekayaan tingkat menengah, memiliki pasangan dan berstatus menikah, memiliki anak lebih dari satu, mendapatkan pemeriksaan kehamilan baik dirumah maupun pada fasilitas kesehatan, bersalin secara seksio, aktif secara seksual, tidak menggunakan internet, melakukan diskusi KB serta mendapatkan informasi KB dari tenaga kesehatan.

Kesimpulan: Layanan kesehatan ibu dan bayi meningkatkan peluang penggunaan kontrasepsi modern pada ibu dengan riwayat persalinan dua tahun terakhir. Layanan ini perlu dilakukan evaluasi dan lebih ditingkatkan pada kelompok usia reproduksi dengan pendidikan dan kekayaan tingkat atas, bertempat tinggal di kota maupun di desa, sehingga dapat meningkatkan mCPR dan mencegah kehamilan tidak diinginkan.

Kata Kunci : Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi; Kontrasepsi Modern

ABSTRACT

Background: Reproductive age women require effective methods to control timing of births and limit the number of children. This required can be achieved by using modern postpartum contraceptive methods that are provided through maternal and infant health services. The aim of this study was to determine the relationship between maternal infant health services and utilization of modern contraceptives among postpartum women.

Method: This is a cross-sectional study using secondary data from the 2017 Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS). The study subjects are women of reproductive age who have had childbirth in the last two years. It involves examining maternal and infant health during the reproductive period. The analysis methods used include descriptive analysis, simple logistic regression, and multiple logistic regression with adjustment variables.

Results: There is a positive relationship, with respondents who received comprehensive maternal and infant health services being 1.5 (95% CI = 1.194–1.943) times more likely to use modern contraceptives compared to those who only received one service. Other predictors include education and middle-income status, having a partner and being married, having more than one child, receiving ANC services either at home or in health facilities, giving birth by cesarean section, being sexually active, not using internet, engaging in family planning discussions, and receiving family planning information from healthcare providers.

Conclusion: Maternal and infant health services increase the likelihood of modern contraceptive use among mothers with a childbirth history in the last two years. These services need to be evaluated and further enhanced for women of reproductive age with higher education and upper-income levels, and those residing in both urban and rural areas. This can help increase the modern contraceptive prevalence rate and prevent unwanted pregnancies.

Keywords: Maternal infant health; modern contraceptives